

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, di mana data mengenai tingkat pendidikan serta pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) terpadu dikumpulkan dalam satu waktu yang sama. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai hubungan antara dua variabel tersebut pada saat tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara terpadu. Hal ini penting mengingat pendidikan merupakan salah satu determinan sosial yang berpengaruh besar terhadap perilaku kesehatan seseorang, termasuk dalam hal kesadaran dan pemahaman ibu mengenai layanan kesehatan selama masa kehamilan. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan pengetahuan kesehatan yang lebih baik. Ibu hamil dengan latar belakang pendidikan yang lebih baik biasanya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam memahami informasi kesehatan, termasuk manfaat dan prosedur ANC (Sembiring et al., 2025).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu terhadap variabel tingkat pendidikan ibu hamil dan pengetahuan tentang *antenatal care* (ANC) terpadu. Teknik pengambilan sample menggunakan accidental sampling, yaitu ibu hamil yang datang ke Puskesmas Sumowono untuk melakukan kunjungan ANC dan bersedia menjadi responden pada saat pengambilan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumowono

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 196 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC Terpadu di Puskesmas Sumowono, yang didapatkan dari data ANC pada bulan April 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi sebanyak 196 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC Terpadu di Puskesmas Sumowono. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar sampel benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan rumus Slovin karena jumlah populasi lebih dari 100:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Dengan:

- N = 196 (jumlah populasi)

- e = 0,1 (tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%)

$$n = 196 / (1 + 196(0,1)^2) = 196 / (1 + 1,96) = 196 / 2,96 \approx 66 \text{ responden}$$

Maka jumlah sampel minimum yang digunakan adalah 66 ibu hamil. Sampel yang dipilih adalah ibu hamil yang datang saat pengambilan data ke Puskesmas Sumowono pada bulan Juli-Agustus 2025.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan metode kuesioner tertutup, yaitu responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dengan pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Kuesioner dibagikan langsung kepada responden oleh peneliti saat mereka melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Sumowono. Pengisian kuesioner dilakukan di tempat yang nyaman dan tenang, dengan pengawasan dari peneliti untuk memastikan pertanyaan dipahami dengan benar. Jika diperlukan, peneliti akan memberikan penjelasan tanpa mempengaruhi jawaban responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang diselesaikan ibu hamil	Kuesioner biodata	1. SD/SMP : Pendidikan Dasar 2. SMA : Pendidikan Menengah 3. Perguruan Tinggi : Pendidikan Tinggi	Ordinal
2.	Pengetahuan tentang <i>Antenatal Care</i> Terpadu	Tingkat pemahaman ibu hamil tentang tujuan, kunjungan, dan komponen <i>ANC Terpadu</i>	Kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 soal Benar : 1 Salah : 0	1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : < 56%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 2 variabel yakni variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang diyakini peneliti akan mengalami perubahan atau pengaruh sebagai akibat dari variabel lain yang dimanipulasi dalam sebuah eksperimen. Dengan kata lain, variabel ini menjadi fokus utama untuk melihat dampak dari perlakuan atau kondisi yang diteliti. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu taml tentang *antenatal care* terpadu

2. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang diyakini oleh peneliti sebagai penyebab atau pemicu perubahan pada variabel lainnya, yaitu variabel dependen. Dalam sebuah eksperimen, variabel ini yang sengaja diatur atau dimanipulasi untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil yang diamati. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu hamil (Medica et al., 2020).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (ibu hamil) melalui pengisian kuesioner oleh peneliti. Data ini mencakup informasi tentang karakteristik responden (usia, pendidikan terakhir) dan tingkat pengetahuan mereka mengenai pelayanan *antenatal care* terpadu.

b. Data Sekunder

Selain data primer juga digunakan data sekunder berupa data jumlah kunjungan ibu hamil dua tahun lalu yaitu, cakupan kunjungan pertama (K1) yang tinggi namun belum seluruh ibu hamil melanjutkan kunjungan hingga K6. Pada tahun 2023, dari 1.162 ibu hamil, cakupan K1 mencapai 1.084 ibu dan K6 sebesar 910 ibu. Pada tahun 2024 jumlah ibu hamil meningkat menjadi 1.210 dengan cakupan K1 sebesar 1.140 ibu dan K6 sebesar 961 ibu. Perbedaan K1 dan K6 mengindikasikan adanya drop out kunjungan menjelang akhir kehamilan, yang diperoleh dari laporan kunjungan kehamilan di Puskesmas Sumowono sebagai dasar dalam penentuan populasi dalam sample.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Fatimah pada tahun 2024, dan sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang *Antenatal Care* (ANC) Terpadu.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terpadu

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah pertanyaan	Positif	Negatif
1.	Pengetahuan tentang <i>Antenatal Care</i> (ANC) Terpadu	Pengetian Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu	4 (1-4)	1,4	2,3
		Tujuan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu	2 (5-6)	5	6
		Bentuk Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu	4 (7-10)	7,8,10	9
		Standar Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu	3 (11-13)	12,13	11

Kunjungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu	2 (21-25)	15	14
--	-----------	----	----

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti (Sugiyono, 2023). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang pelayanan antenatal care terpadu yang diadopsi dari penelitian Nur Fatimah (2024). Meskipun instrumen tersebut telah diuji validitasnya dalam penelitian sebelumnya, penel. Uji validitas dilakukan dengan metode korelasi Pearson Product Moment, yaitu menguji korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total keseluruhan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan, sebagian besar memiliki nilai korelasi item-total (r -hitung) $> 0,3$ dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Oleh karena itu, item-item tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Namun, beberapa item yang memiliki korelasi rendah tetap dipertahankan karena masih relevan secara teoritis dan substansi isi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2023), reliabilitas instrumen yaitu sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

I. Tahapan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan bertahap guna memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan prosedur akademik dan etika penelitian. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini :

a. Pengajuan Surat Studi Pendahuluan

Setelah judul penelitian di setujui oleh pembimbing peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Surat ini ditujukan kepada pihak Puskesmas Sumowono untuk mendapatkan izin melakukan observasi awal dan menentukan kelayakan lokasi sebagai tempat penelitian.

b. Studi Pendahuluan ke Puskesmas

Setelah surat disetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Sumowono untuk:

- 1) Mengetahui gambaran umum jumlah kunjungan ibu hamil
- 2) Memastikan Puskesmas memiliki data yang dibutuhkan
- 3) Melakukan komunikasi awal dengan pihak puskesmas, khususnya bidan koordinator

Hasil dari studi pendahuluan ini digunakan untuk memperkirakan populasi, menentukan waktu penelitian, dan menyusun rencana pelaksanaan lapangan.

c. Penyusunan Proposal Penelitian BAB I-III

Peneliti menyusun proposal penelitian dari BAB I-III berdasarkan hasil studi pendahuluan dan teori yang relevan. Proposal ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk direview dan direvisi hingga disetujui.

d. Penyusunan Instrumen ini

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang di susun dengan mengadopsi instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatimah (2024) mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care (ANC) Terpadu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono”. Kuesioner tersebut mengenai pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* (ANC) terpadu yang sudah terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti terdahulu, untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan akurat.

e. Pengajuan Ethical Clearance

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ethical clearance kepada komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etik penelitian. Komisi etik penelitian kemudian melakukan penelaahan terhadap protokol penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di Puskesmas Sumowono”. Berdasarkan hasil kajian, penelitian dinyatakan layak etik sesuai dengan tujuh standar WHO tahun 2011 yang mengacu pada pedoman CIOMS 2016, yaitu nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, resiko, bujukan atau eksploitasi, kerahasiaan dan privasi, serta persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*). Surat keterangan layak etik ini tertuang dalam dokumen dengan nomor : 573/KEP/EC/UNW/2025, dan berlaku sejak tanggal 29 Juli 2025 hingga 29 Juli 2026. Setelah memperoleh persetujuan etik tersebut, peneliti melanjutkan ke tahap pengumpulan data di lapangan, setelah membuat surat penelitian dari tata usaha fakultas.

f. Pengumpulan Data

Setelah instrumen dinyatakan layak, peneliti mulai mengumpulkan data di Puskesmas Sumowono. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan kehamilan.
- 2) Meminta persetujuan tertulis (informed consent) dari setiap responden.
- 3) Memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi jika diperlukan
- 4) Mengumpulkan kembali kuesioner setelah selesai diisi dan mengecek kelengkapannya.

Pengumpulan data dilakukan selama beberapa hari sesuai dengan jadwal pelayanan antenatal care di puskesmas. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti telah memperoleh surat layak etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.

J. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah proses untuk memeriksa keakuratan data, yang dapat dilakukan sebelum atau setelah data terkumpul. Setelah data lengkap terkumpul, data tersebut akan dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan variabel yang sedang diteliti. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi terhadap data yang diperoleh sesuai kriteria inklusi. Peneliti memperoleh data dari sumber data sekunder di rekam medik pasien

2. Scoring

Scoring dalam penelitian adalah proses pemberian nilai atau skor pada data yang dikumpulkan, terutama dalam kuesioner atau instrumen penelitian lainnya, untuk mengkuantifikasi informasi dan memudahkan analisis lebih lanjut. Skoring

dilakukan berdasarkan kriteria atau aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data mentah dapat diubah menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah diinterpretasikan (Siti et al., 2022). Pemberian skor pada kuesioner :

- a. Jawaban benar : kode 1
- b. Jawaban salah : kode 2

3. Coding

Coding adalah proses memberi tanda terhadap data yang sudah dikelompokkan, kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Coding dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer (Sugiyono, 2023) . Kode yang digunakan penelitian ini :

a. Usia

- 1. Wanita Usia Subur 20 - 35 tahun kode 1
- 2. Wanita Usia Tidak Subur < 20 atau > 35 tahun kode 2

b. Pendidikan ibu

- 1) Pendidikan Dasar kode 1
- 2) Pendidikan Menengah kode 2
- 3) Pendidikan Tinggi kode 3

c. Pekerjaan

- 1) Tidak Bekerja kode 1
- 2) Bekerja kode 2

d. Paritas

- 1) Primigravida kode 1
- 2) Multigravida kode 2

e. Pengetahuan

- | | |
|-----------|-------------------|
| 1) Baik | kode 1 (76%-100%) |
| 2) Cukup | kode 2 (56%-75%) |
| 3) Kurang | kode 3 (< 56%) |

4. Tabulating

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam table dan kemudian diolah dengan bantuan komputer agar data lebih mudah dijumlah, disusun dan disajikan (Sugiyono, 2023). Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam komputer dan menjadi master tabel. Input data dilakukan secara manual oleh peneliti.

5. Entry

Kegiatan memasukan data yang berbentuk kode ke dalam *software* Komputer (Sugiyono, 2023). Peneliti melakukan kegiatan memasukan data sesuai coding kedalam SPSS.

6. Cleaning

Proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan apakah benar dan lengkap (Sugiyono, 2023). Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah sudah benar dan lengkap.

K. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu analisis univariat, bivariat, dan pengujian hipotesis. Analisis dilakukan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi terbaru.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran umum dengan cara deskripsi terhadap setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu dengan

mengamati distribusi frekuensinya. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dan persentase dilakukan untuk setiap variabel (Sugiyono, 2023).

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Data yang dianalisis meliputi:

- a. Karakteristik responden seperti usia, pendidikan terakhir, paritas, dan usia kehamilan.
- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai antenatal care terpadu, yang dikategorikan menjadi:
 - 1) Baik
 - 2) Cukup
 - 3) Kurang

Hasil univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan skor untuk memudahkan interpretasi data.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu:

- a. Tingkat pendidikan (variabel independen)
- b. Tingkat pengetahuan tentang ANC terpadu (variabel dependen)

Karena kedua variabel berskala kategorik (ordinal dan ordinal), maka analisis hubungan dilakukan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak :

Artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terpadu.

b. Jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima :

Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil.

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care Terpadu di Puskesmas Sumowono.